

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentukan karakter seseorang. Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Sejak dini anak-anak memperoleh pendidikan yang mereka pelajari baik itu di sekolah maupun di rumah, salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan, IPS merupakan satu bidang studi kajian yang diberikan dalam pendidikan formal sejak bangku sekolah dasar dalam rangka mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tujuan diberikannya pengajaran IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Perkembangan pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Noviana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD/MI*, (Lampung: 2019)hlm.1-2

menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping itu, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apakah media tersebut belum tersedia. Salah satunya media berbasis visual dalam mendesain media pembelajaran. Media visual yaitu media semua alat-alat peraga yang memfungsikan organ indra penglihatan siswa, misalnya: foto, lukisan, alat peraga, kaligrafi dan lain-lain.<sup>3</sup>

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada diluar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai.<sup>4</sup>

Media pembelajaran selain dapat menggantikan sebagian tugas pendidik sebagai penyaji materi, media juga memiliki potensi-potensi yang unik yang dapat membantu peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang kreatif yang dapat

---

<sup>3</sup> Zulkifli Rusbly, Najmi Hayati, Indra Cahyadi, *Upaya Guru Mengembangkan media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*, Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No.1 , April 2017 ISSN, hlm.19

<sup>4</sup> Talizaro Talfona, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Jurnal Komunikasi Pendidikan), Vol.2 No.2, Juli 2018)hlm104

meningkatkan daya tarik peserta didik. Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik, penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu pelajar lebih memahami hal yang dipelajari.<sup>5</sup>

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengatasi keadaan dalam proses pembelajaran, mengingat fungsi media dalam proses pembelajaran sangatlah baik untuk stimulus peningkatan keserasian terutama dalam menerima informasi. Sehingga media juga berfungsi sebagai perantara. Pemilihan media dan penentuan metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan yang satu, pemakaian metode yang satu digunakan untuk mencapai tujuan yang satu, sementara pemakaian metode yang lain digunakan untuk mencapai tujuan yang lain..<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi komputer menuntut pendidik untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut dalam melangsungkan proses pembelajaran, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar diantaranya seperti, Microsoft powerpoint, Adobe flash, Macromedia flash, dan lain-lainnya seharusnya bisa dimanfaatkan dan dikembangkan untuk bahan ajar. Media pembelajaran dengan menggunakan media komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban dalam menerima pembelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif, yang membuat peserta didik tidak mudah lupa, tidak mudah bosan dan lebih sabar menjalankan intruksi yang diinginkan program.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> M. Aspar, *Pengembangan Media Pembelajaran Tata cara Salat Berbasis Animasi Di Kelas Bawah*, (Jurnal Cendekia Sambas, Vol 1 No. 1, 2020)hlm 2

<sup>6</sup> Tsuaibatul Islamiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Mata Pelajaran IPS Materi Proses Persiapan kemerdekaan Indonesia Kelas VIII Di MTS Nurul Ulum Malang*, (Malang : 2017)hlm.4

<sup>7</sup> Noviana, *Pengembangan Media Pembelajaran BerbasisProgram Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD/MI*, (Lampung: 2019)hlm.20

Guru sebagai faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah harus dapat mengikuti perkembangan jaman yang pesat saat ini membuat peserta didik semakin akrab dengan berbagai hal yang baru, hal ini mendorong agar Lembaga pendidik untuk tidak terlalu berpaku dan puas pada metode lama seperti metode hafalan, sehingga sering kurang relevan jika metode tersebut terus digunakan untuk saat ini. Pembaharuan atau inovasi dalam dunia pendidikan sering diartikan sebagai suatu upaya untuk menjembatani dunia yang sekarang dengan masa yang akan datang. Terkait dengan inovasi di bidang media pembelajaran mutu guru dapat diukur dengan seberapa kreatif ia dalam pengembangan dan inovasi dalam media pembelajaran. Hal ini sangat menjadi salah satu kriteria guru yang profesional.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, dan diperlukan adanya inovasi dan kreaifitas pendidik secara terus menerus dalam pengadaan dan pengembangannya agar lembaga sekolah peka terhadap perubahan jaman saat ini dan yang akan datang. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yakni kurikulum 2013 yang mengimplikasikan pendekatan saintifik mendorong setiap pembelajaran harus menekankan proses pembelajaran aktif, begitu juga pada mata pelajaran IPS. Pendekatan pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik, dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 14 Kota Bengkulu, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, pendidik menjelaskan materi pelajaran dengan cara tradisional menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan kegiatan Tanya jawab. Hal ini menyebabkan siswa mudah jenuh sehingga mengakibatkan siswa tidak

---

<sup>8</sup> Putut Eko Prasetio, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat*, (Malang:2021)hlm3

mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Mata pelajaran IPS ini sangat penting dan bermanfaat bagi siswa untuk memahami dan menguasainya karena di dalamnya banyak membahas kehidupan bermasyarakat dan masalah-masalah sosial. Maka seharusnya seorang guru harus mampu menarik perhatian siswa ketika waktu pembelajaran berlangsung agar mendengarkan dan memperhatikan materi yang di ajarkan guru yaitu dengan membuat sistem pembelajaran lebih bervariasi, guru menambahkan media pembelajaran, metode dan strategi belajar yang lebih kreatif. Siswa beranggapan pembelajaran IPS membosankan dikarenakan pendidik kurang mampu menggunakan media dan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Pendidik seharusnya lebih banyak mengkaji dan memperluas wawasan konsep dasar ilmu-ilmu sosial untuk pembaruan materi pembelajaran IPS supaya proses pembelajaran lebih menarik perhatian dan lebih aktif di dalam kelas dalam belajar IPS terpadu.<sup>9</sup>

Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBEAJARAN MATA PELAJARAN IPS DI SMP N 14 KOTA BENGKULU”**. Didasari dengan masalah yang ada bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk berkomunikasi dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya,.

#### B. Rumusan masalah

1. Apa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan media pembelajaran IPS di SMP N 14 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPS di SMP N 14 Kota Bengkulu ?

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi ketika magang II di SMP N 14 Kota Bengkulu Pada tahun 2022

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

- a. Untuk menjelaskan apa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan media pembelajaran IPS di SMP N 14 Kota Bengkulu
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPS di SMP N 14 Kota Bengkulu

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, harapannya dapat memberikan manfaat sebagai berikut

#### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, dan memperkaya ilmu khususnya dalam pengembangan media pembelajaran IPS di SMP N 14 Kota Bengkulu

#### b. Secara praktis

##### 1) Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian ini

##### 2) Bagi guru

Membantu dan mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran, terutama pembelajaran IPS, dan juga menjadi motivasi bagi pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran

##### 3) Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan pemahaman pada pihak sekolah bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh pendidik.

#### D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** : Dalam pembahasan pada bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

**BAB II LANDASAN TEORI** : Dalam pembahasan pada bab ini terdiri dari materi yang membahas tentang media pembelajaran serta pembahasan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Dalam pembahasan pada bab ini tentang pendekatan kualitatif, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, fokus dan deskripsi penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : terdiri dari data hasil penelitian yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan

**BAB V PENUTUP** : yang terdiri dari kesimpulan dan saran

